

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan ide penciptaan sampai pada proses ide, referensi, eksplorasi dan proses penciptaan karya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

Pada penciptaan karya fotografi ini digunakan objek semut rangrang dengan teknik pencahayaan *artificial light* yang tetap menitikberatkan pada aspek-aspek estetis, supaya subjek semut memiliki gradasi gelap terang yang lebih berdimensional serta ketajaman maksimal. Mika warna diletakan juga pada sumber pencahayaan agar menghasilkan efek-efek warna yang dapat mempengaruhi warna pada subjek semut, sehingga menimbulkan kesan transparan, dramatis dan artistik. Dilakukan pula proses pendalaman karakter terhadap objek guna mendapatkan momen yang sesuai dengan konsep dan tema. Pendalaman yang dimaksud, seperti melakukan pendekatan dengan mengamati keseharian untuk mengetahui tingkah laku objek semut.

Nilai-nilai sosial yang ada di dalam kehidupan masyarakat dapat digambarkan kembali melalui gestur dan berbagai teknik pencahayaan *artificial light* pada objek semut. Pesan yang disampaikan melalui 20 karya tugas akhir ini di bagi menjadi 7 (tujuh), di antaranya: bersyukur, gotong royong, bersama sama, bersabar, tolong menolong, keduniawian, dan perselisihan. Tujuh kategori ini dirasa cukup mewakili dinamika kehidupan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dinamika yang dihadirkan berkaitan dengan suatu nilai sosial yang dianut oleh masyarakat mengenai norma dan perilaku positif serta

beberapa perilaku buruk yang seharusnya di hindari di dalam kehidupan masyarakat.

Penciptaan karya tugas akhir ini menitik beratkan pada pengimplementasian sistem tanda yang diolah secara kreatif menjadi sesuatu bentuk kesatuan yang harmoni dan artistik. Pengimplementasian sistem tanda pada genre fotografi *fine art* dengan teknik makro, dapat mewujudkan suatu karya yang tidak berhenti menjadi gambar indah, yang sebenarnya menghentikan potensi sesungguhnya yang dimiliki sebuah karya fotografi. Tetapi dengan adanya sistem tanda yang di tampilkan di setiap karya lewat beberapa penanda, akan menjadi sebuah petanda/makna di dalam konsep karya tugas akhir ini. Dengan demikian petanda/makna yang dimaksudkan mampu memperkuat pemaknaan, sehingga karya yang dipresentasikan dapat diinterpretasi oleh penikmat karya sesuai dengan pengalaman pribadi mereka. Selain itu karya tugas akhir ini memiliki suatu nilai emosional yang mampu memberikan impresi (efek terhadap pikiran atau perasaan) kepada subjek pemandang. Dengan kata lain, karya fotografi yang dihadirkan bukan hanya mengejar keindahan visual dan juga representasi visual yang direproduksi, melainkan karya fotografi diharapkan memiliki makna di balik visualnya dan mengandung pesan yang ingin disampaikan.

B. Saran-saran

Berikut ini merupakan saran-saran yang perlu di sampaikan terkait dengan hasil proses penciptaan karya tugas akhir ini. khususnya dalam fotografi makro, lebih banyaklah melakukan eksplorasi baik itu melihat-lihat karya sebelumnya dan juga melakukan aktifitas hunting bersama agar lebih bertukar pengalaman dengan yang lainnya. Sebenarnya agar karya kita terlihat bagus dan sesuai dengan aspek-aspek estetika grafis. Hal yang pertama dilakukan kita harus banyak melihat karya-karya dari fotografer ternama yang sudah diakui publik. tahap kedua contoh dan tiru karyanya dan tahap terakhir yaitu bagaimana cara kita agar dapat memodifikasi karya tersebut agar dapat menimbulkan gaya ataupun cara pengemasan yang berbeda salah satunya dengan kreatifitas yang ada di diri anda. Jangan lah memotret objek hanya mengejar keindahan visualnya saja, gunakanlah kreativitas agar hal tersebut tidak terjadi, salah satu caranya dengan menganalogikannya terhadap fenomena-fenomena keseharian, Agar karya yang akan di ciptakan lebih berbicara.

Sebuah institusi akademis mutlak dibutuhkan sebagai penyedia sumber literatur, baik buku-buku praktis dan teori tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan fotografi dan seni hendaknya lebih diperlengkap koleksi serta aksesnya kepada publik sehingga dapat menyentuh segala lapisan masyarakat yang ingin memahami suatu ilmu pengetahuan umum tentang seni, termasuk juga pengetahuan tentang fotografi. Akses informasi lebih terbuka sangat diharapkan demi perkembangan pengetahuan masyarakat luas.

Untuk pembaca maupun penghobi dunia fotografi yang akan mencoba atau mendalami tentang makro fotografi haruslah terlebih dahulu mendalami karakter subjeknya, misalnya serangga ataupun subjek makhluk hidup lainnya, dan juga melakukan beberapa pendekatan, salah satunya dengan mengamati keseharian ataupun tingkah laku serangga tersebut terlebih dahulu, agar karya foto yang di hasilkan lebih maksimal dan juga mendapatkan momen-momen yang ingin di dapatkan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ajidarma, Seno. 2002. *Kisah Mata*, Yogyakarta: Galang Press.
- Barbaum, Bruce. 2010. *The Art of Photography: An Approach to Personal Expression*. California: Rocky Nook Inc.
- Berger, Arthur Asa. 1982, *Media Analysis Technique*, Sage Publication Inc, Beverly Hills, London.
- Budiman, Kris. 1999, *Kosa Semiotika* , Yogyakarta: LKis.
- _____. 2011, *Semiotika Visual*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Clark, Tom. 2011. *Digital photography composition for dummies*. Indiana: Wiley Publishing, Inc.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna Teori dan Kreativitas Penggunaannya*, Bandung: ITB.
- Fashri, Fauzi. 2014. *Pierre Bourdieu Menyikap Kuasa Simbol*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Fiske, Jhon. 1990, *Introduction to Communication Studies*. Second Edition, Methuen & Co. London.
- Hartoko, Dick & B. Rahmanto. 1998, *Kamus Istilah Sastra*, Kanisius, Yogyakarta.
- Harlan, I. 2006. *Aktivitas Pencarian Makan dan Pemindahan Larva Semut Rangrang *Oecophylla smaragdina* (Formicidae: Hymenoptera)*. Bogor: IPB.
- Lutfi, Andian. 2012. *Indonesia MacroPhotobook*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Markowski, Gene. 1984. *The Art of Photography: Image and Illusion*. New Jersey, prantice Hall. Inc.
- O'Brien, Michael F & Norman Sibley. 1995. *The Photography Eye : Learning To See With A Camera*. Massachusetts, Davis Publication, inc.
- Robinson, Linda. 2007. *Art of Professional Photography*. Dehli, Global Media.
- Santosa, Teguh. 2013. *Bersujud Aku dalam Detail Ciptamu*. Yogyakarta: PT Jentera Intermedia Intiutama.

- Sudjiman, Panuti & Aart Van Zoest. 1996, *Serba-serbi Semiotik*. Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
- Soedarso. 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan, Estetika dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sumayku, Reynold. 2016. *Pada suatu Foto*. Bandung: Kalifa Publishing.
- Susanto, Mikke. 2004. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Galang Press (Anggota IKAPI).
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2014, *Color Vision*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sumartono. 1992. *Orisinalitas Seni Rupa Indonesia, Pengetahuan dan Penciptaan Seni* No. II/02, BP ISI Yogyakarta.
- The Editors of TIME-LIFE Books. 1972. *The Studio*. Library of Photography Series Books TIME-LIFE International (Nederland) B.V.
- Tedjoworo. 2001. *Imaji dan Imajinasi*. Yogyakarta: Yayasan Adikarya dan The Ford Foundation.
- Tim.it.works, 2014. *Trik Fotografi Makro Kreatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wolmen, Benjamin B. 1981. *Contemporary Theories and Systems in Psychology*. New York: N.Y.10011.

WEBTOGRAFI

- <http://indonesiaproud.wordpress.com/2011/01/17/andiyan-lutfi-foto-makronya-jadi-headline-di-rubrik-dailymail-inggris/> (29 Mare 2017).
- <http://www.plimbi.com/article/10314/andiyan-lutfi> (29 Maret 2017).
- <http://www.canonrumors.com/forum/index.php?topic=22071.0> (29 Januari 2017).
- <http://www.sony.co.id/id/electronics/lensa-fotografi-makro> (29 Januari 2017).